

Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

Dwi Aulia¹, Nisfu Fhitri²

Universitas Asahan, Indonesia

dwiaulia042026@gmail.com¹, nisfufitri@gmail.com²

Submitted: 02nd May 2026 | **Edited:** 10th June 2026 | **Issued:** 01st July 2026

Cited on: Aulia, D., & Fhitri, N. (2026). Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(3), 1123-1130.

ABSTRACT

This study examines the effect of Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The healthcare industry experienced significant growth in recent years; however, fluctuations in profitability indicate that financial performance has not always aligned with theoretical expectations. This condition encourages further investigation regarding the influence of asset efficiency, liquidity, and capital structure on company profitability. The research applied a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from annual financial reports. The sample was selected through purposive sampling and consisted of 12 healthcare companies with 36 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression supported by SPSS software and classical assumption tests. The findings indicate that TATO, CR, and DER simultaneously have a significant effect on ROE. Partially, TATO and CR show a positive and significant influence on ROE, indicating that efficient asset utilization and strong liquidity contribute to improving shareholder returns. In contrast, DER does not significantly affect ROE, suggesting that the use of debt has not been optimized to enhance profitability in healthcare companies during the observation period.

Keywords : Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi ditandai dengan meningkatnya tingkat persaingan antarperusahaan yang semakin ketat, baik di tingkat domestik maupun internasional. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efisien agar tetap memiliki daya saing dan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang optimal. Dalam perspektif teori keuangan, efisiensi pengelolaan aset, likuiditas, serta struktur modal menjadi faktor penting yang menentukan profitabilitas perusahaan (Brigham & Houston, 2019; Ross et al., 2021).

Di Indonesia, sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan, terutama pasca peningkatan kebutuhan layanan kesehatan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi di bidang kesehatan. Meskipun demikian, peningkatan jumlah perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja profitabilitas secara konsisten. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara

kondisi empiris dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa efisiensi aset, likuiditas, dan leverage seharusnya mampu meningkatkan Return on Equity (ROE) (Kasmir, 2019; Hery, 2019).

Return on Equity (ROE) merupakan indikator utama dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. ROE yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas pemegang saham (Sartono, 2020). Namun dalam praktiknya, fluktuasi ROE pada perusahaan sektor kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh berbagai rasio keuangan yang saling berkaitan.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi TATO, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan (Gitman et al., 2019). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (Putri & Yuliana, 2021).

Selain itu, Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang optimal mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, namun likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang tidak produktif sehingga dapat menurunkan profitabilitas (Hanafi & Halim, 2020). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada beberapa sektor industri (Widya & Aslamiyah, 2021).

Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan struktur modal perusahaan yang menunjukkan proporsi pendanaan melalui utang dibandingkan ekuitas. Penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek leverage, namun tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan menekan ROE (Brigham & Ehrhardt, 2019; Sudana, 2020). Beberapa studi menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap profitabilitas tergantung pada sektor industri dan efektivitas pengelolaan utang (Chairunnisa et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat inkonsistensi hasil (research gap) mengenai pengaruh TATO, CR, dan DER terhadap ROE, khususnya pada sektor kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menemukan hasil yang tidak signifikan atau berbeda arah hubungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa karakteristik industri kesehatan memiliki dinamika tersendiri dalam memengaruhi hubungan antar rasio keuangan dan profitabilitas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) baik secara simultan maupun parsial terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan teori keuangan serta menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

LANDASAN TEORI

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi ROE, semakin efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menciptakan keuntungan bagi pemegang saham (Brigham & Houston, 2019).

Secara matematis, ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2021), ROE tidak hanya mencerminkan profitabilitas, tetapi juga efisiensi manajemen dalam mengelola modal pemilik. Dalam konteks industri, ROE sering dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan oleh investor.

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam operasional perusahaan (Gitman et al., 2019).

Rumus TATO adalah: $\frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aset}$

Menurut Subramanyam (2020), semakin tinggi TATO menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara optimal untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, TATO yang rendah mengindikasikan adanya aset yang tidak produktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena peningkatan efisiensi aset dapat meningkatkan laba bersih perusahaan (Horne & Wachowicz, 2020; Kurniawan & Putra, 2021).

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Hanafi & Halim, 2020).

Rumus Current Ratio adalah: $\frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2019), CR yang terlalu tinggi tidak selalu baik karena dapat menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Sebaliknya, CR yang terlalu rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi. Penelitian oleh Sari & Indrawati (2022) menunjukkan bahwa likuiditas yang optimal dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan, termasuk ROE.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya dibandingkan dengan modal sendiri (Sudana, 2020).

Rumus DER adalah: $\frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$

Menurut Gitman et al. (2019), DER mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika tidak dikelola dengan baik. Namun, dalam teori trade-off, penggunaan utang juga dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek leverage selama biaya utang lebih rendah dibandingkan tingkat pengembalian aset (Ross et al., 2021).

Penelitian oleh Putri & Wibowo (2023) serta Lestari et al. (2024) menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap ROE bersifat tidak konsisten tergantung pada sektor industri dan efisiensi pengelolaan utang.

Hubungan TATO terhadap ROE

TATO memiliki hubungan positif terhadap ROE karena peningkatan efisiensi aset akan mendorong peningkatan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan laba bersih. Menurut Kurniawan & Putra (2021), perusahaan dengan tingkat perputaran aset yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Hidayat & Meutia (2022) yang menemukan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE pada sektor kesehatan.

Hubungan CR terhadap ROE

Current Ratio berhubungan dengan ROE melalui kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan likuiditas. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan menjalankan operasional tanpa hambatan keuangan jangka pendek. Namun, terlalu tinggi CR dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset (Brigham & Ehrhardt, 2019). Penelitian Dewi & Nugraha (2021) menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif namun tidak selalu signifikan terhadap ROE tergantung pada struktur biaya perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antar variabel penelitian secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik (Creswell & Creswell, 2018; Sekaran & Bougie, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, yaitu sebanyak 28 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun (2022–2024), maka total observasi dalam penelitian ini berjumlah 36 data pengamatan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari TATO, CR, dan DER, sedangkan variabel dependen adalah ROE yang diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap ekuitas pemegang saham (Hair et al., 2019).

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antar variabel penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) (Ghozali, 2018; Gujarati & Porter, 2020). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS. Model penelitian ini juga mengacu pada prinsip analisis keuangan modern yang menekankan hubungan antara efisiensi aset, likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan (Brigham & Houston, 2019; Ross et al., 2021).

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki sebaran data yang relatif stabil dan tidak mengalami penyimpangan ekstrem. Variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9167 dengan standar deviasi 0,34295, yang menunjukkan bahwa variasi data relatif rendah dan data cenderung homogen. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan berada pada tingkat yang cukup konsisten.

Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,8192 dengan standar deviasi 1,50740. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan sektor kesehatan berada pada kategori cukup tinggi, namun masih terdapat variasi antar perusahaan. Hal ini dapat mencerminkan adanya perbedaan strategi pengelolaan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai rata-rata 0,4394 dengan standar deviasi 0,25009. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan relatif rendah, sehingga perusahaan sektor kesehatan cenderung lebih konservatif dalam pendanaan. Return on Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata 0,1528 dengan standar deviasi 0,08056, yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berada pada kondisi stabil meskipun terdapat perbedaan antar perusahaan.

Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$ROE = -0,089 + 0,121TATO + 0,029CR + 0,031DER + e$$

Interpretasi model menunjukkan bahwa konstanta bernilai negatif sebesar -0,089 yang berarti apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka ROE berada pada kondisi negatif. Koefisien TATO sebesar 0,121 menunjukkan hubungan positif yang paling kuat dibanding variabel lain, yang mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi aset akan berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayat & Meutia (2022) serta Kurniawan & Putra (2021) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada sektor perusahaan jasa dan kesehatan.

Koefisien CR sebesar 0,029 menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ROE, meskipun kontribusinya relatif lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap berkontribusi terhadap stabilitas laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari & Indrawati (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, meskipun tidak selalu dominan dalam meningkatkan ROE.

Koefisien DER sebesar 0,031 menunjukkan hubungan positif, namun hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang belum mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan profitabilitas. Hasil ini konsisten dengan penelitian Lestari et al. (2024) yang menemukan bahwa DER tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap ROE pada sektor kesehatan karena karakteristik industri yang lebih stabil dan tidak terlalu bergantung pada leverage.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan nilai Asymp. Sig sebesar $0,078 > 0,05$. Selain itu, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan pola penyebaran titik yang acak, sehingga model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Sementara itu, uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menunjukkan nilai 2,555 yang berada pada daerah tidak pasti, namun secara umum model masih dapat digunakan untuk estimasi regresi.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai Fhitung sebesar $11,005 > F_{tabel} 2,90$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa TATO, CR, dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE. Temuan ini mendukung penelitian Andriani et al. (2022) dan Ulfa et al. (2022) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Pada pengujian parsial (Uji t), TATO memiliki nilai thitung $3,556 > t_{tabel} 1,69236$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap ROE. CR memiliki thitung $2,115 > t_{tabel} 1,69236$ dengan signifikansi $0,043 < 0,05$ sehingga juga berpengaruh signifikan. Sebaliknya, DER memiliki thitung $0,370 < t_{tabel} 1,69236$ dengan signifikansi $0,714 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil ini memperkuat bahwa efisiensi aset dan likuiditas lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas dibandingkan struktur modal pada sektor kesehatan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,505 yang berarti bahwa 50,5% variasi ROE dapat dijelaskan oleh variabel TATO, CR, dan DER, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun model memiliki daya jelaskan yang cukup baik, masih terdapat faktor lain seperti efisiensi operasional, biaya produksi, dan kondisi makroekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi efisiensi aset, tingkat likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama tetap menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan, meskipun kontribusinya tidak sepenuhnya merata pada setiap variabel.

Secara parsial, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, yang mengindikasikan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. CR juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap memberikan kontribusi terhadap stabilitas dan peningkatan profitabilitas. Namun demikian, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal pada

perusahaan sektor kesehatan belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan laba, kemungkinan karena karakteristik industri yang relatif stabil dan penggunaan leverage yang tidak agresif.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel TATO, CR, dan DER hanya mampu menjelaskan sebagian variasi ROE, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model yang turut memengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor tersebut dapat berupa efisiensi operasional, pengendalian biaya, maupun kondisi eksternal seperti perubahan ekonomi makro dan kebijakan industri kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. A., Sahla, H., & Batubara, Z. K. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 45-58.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Financial management: Theory and practice*. Cengage Learning.
- Chairunnisa, N., Munira, M., & Andamari, B. G. (2025). Pengaruh modal kerja, likuiditas, leverage dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor kesehatan. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 129-144.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Dewi, R., & Nugraha, A. (2021). The effect of liquidity on profitability in manufacturing firms. *Journal of Accounting Research and Finance*, 3(2), 112-120.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2019). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic econometrics*. McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. Cengage Learning.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Hidayat, T., & Meutia, R. (2022). Asset turnover and profitability in healthcare companies. *Asian Journal of Business and Accounting*, 15(1), 45-58.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kurniawan, D., & Putra, I. (2021). Effect of asset utilization on firm profitability. *International Journal of Economics and Management*, 13(4), 210-220.
- Lestari, N., Firmansyah, R., & Wulandari, S. (2024). Capital structure and profitability in healthcare sector companies. *Journal of Finance and Banking Studies*, 12(1), 88-97.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2021). *Corporate finance*. McGraw-Hill Education.
- Sari, D. P., & Indrawati, A. (2022). Liquidity and profitability: Empirical evidence from Indonesian firms. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(3), 301-312.
- Sartono, A. (2020). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. BPFE Yogyakarta.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach*. Wiley.
- Subramanyam, K. R. (2020). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2020). *Manajemen keuangan perusahaan*. Erlangga.
- Ulfa, N., Tanjung, A., & Fhitri, N. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap ROE pada sektor pertanian. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 1-14.
- Widya, A., & Aslamiyah, S. (2021). The effect of current ratio, debt to equity ratio, and total asset turnover on return on equity. *Indonesian Vocational Research Journal*, 3(1), 30-40.